

PUBLICATION MANUSCRIPT

NASKAH PUBLIKASI

**THE EFFECTIVENESS FOTONOVELA MEDIA IN IMPROVING
KNOWLEDGE AND ATTITUDES TOWARD THE DANGERS
OF SMOKING FOR THE STUDENTS OF MTS
MUHAMMADIYAH 1 SAMARINDA**

**EFEKTIFITAS MEDIA FOTONOVELA TERHADAP PERUBAHAN
PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG BAHAYA MEROKOK
SISWA MTS MUHAMMADIYAH 1 SAMARINDA**

Beni Susanto¹, Lisa Wahidatul Oktaviani², Sri Sunarti³



DIAJUKAN OLEH :

BENI SUSANTO

1111308240111

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT STIKES
MUHAMMADIYAH SAMARINDA**

2015

LEMBAR PENGESAHAN

**EFEKTIFITAS MEDIA FOTONOVELA TERHADAP PERUBAHAN
PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG BAHAYA MEROKOK
SISWA MTS MUHAMMADIYAH 1 SAMARINDA**

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH :
BENI SUSANTO
1111308240111

Diseminarkan dan disahkan
Pada tanggal, 04 Juni 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

Lisa Wahidatul Oktaviani S.KM, M.PH
NIDN. 1108108701

Sri Sunarti S.KM
NIDN. 1115037801

Mengetahui,

Koordinator Mata Ajar Skripsi

Mahasiswa

Lisa Wahidatul Oktaviani S.KM, M.PH
NIDN. 1108108701

Beni Susanto
NIM. 1111308240111

THE EFFECTIVENESS FOTONOVELA MEDIA IN IMPROVING KNOWLEDGE AND ATTITUDES TOWARD THE DANGERS OF SMOKING FOR THE STUDENTS OF MTS MUHAMMADIYAH 1 SAMARINDA IN THE YEAR 2015

Beni Susanto¹, Lisa Wahidatul Oktaviani², Sri Sunarti³

ABSTRACT

Background: one of the negative habits of teenagers is smoking. It is one habit which is harmful for health. Smoking behavior is affected by knowledge and attitude, where knowledge can influence one's attitudes. The level of knowledge and attitudes one has is usually influenced by a variety of media such as newspaper, magazine, television, film, advertisement, fotonovela and social network.

Research Objectives: This research aims to find out whether fotonovela is effective in improving the knowledge and attitudes of the students of MTs Muhammadiyah 1 samarinda in 2015 toward the dangers of smoking

Methods: The design of this research was experiment with pre experimental design and the sample was taken by using total sampling technique. The total number of sample was 33 respondents and the data were collected by using questionnaire to know the level of students' knowledge and attitudes toward the dangers of smoking.

Research Findings: Based on the research findings using Wilcoxon Sign Rank Test, fotonovela media was effective in improving the knowledge and attitudes of students of MTs Muhammadiyah 1 Samarinda in 2015 toward the dangers of smoking.

Conclusion: Fotonovela is effective in improving the knowledge of the students of MTs Muhammadiyah 1 Samarinda about the dangers of smoking. Fotonovela is effective in improving the attitudes of the students of MTs Muhammadiyah 1 Samarinda in 2015 toward the dangers of smoking.

Keywords: Fotonovela media, Knowledge, Attitudes

¹Undergraduate Student Of Public Health, Stikes Muhammadiyah Samarinda

²Lecturer, Stikes Muhammadiyah Samarinda

³Lecturer, Stikes Muhammadiyah Samarinda

**EFEKTIFITAS MEDIA FOTONOVELA TERHADAP PERUBAHAN PENGETAHUAN
DAN SIKAP TENTANG BAHAYA MEROKOK SISWA MTS MUHAMMADIYAH 1
SAMARINDA TAHUN 2015**

Beni Susanto¹, Lisa Wahidatul Oktaviani², Sri Sunarti³

INTISARI

Latar Belakang : Salah satu kebiasaan negatif dari remaja adalah merokok. Merokok adalah suatu kebiasaan yang mengganggu dan merugikan kesehatan. Prilaku merokok dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap, dimana pengetahuan merupakan hal yang mempengaruhi sikap seseorang. Tingkat pengetahuan dan sikap seseorang biasanya dipengaruhi oleh berbagai media seperti Koran, majalah, televisi, film, iklan, fotonovela, dan jejaring sosial.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Apakah Terdapat Efektifitas Media Fotonovela Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap tentang bahaya merokok Siswa MTs Muhammadiyah 1 Samarinda tahun 2015.

Metode : Desain penelitian eksperimen dengan rancangan *pre experimental designs* dan cara pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 responden, data dikumpulkan dengan menggunakan angket untuk pengetahuan dan sikap tentang bahaya merokok.

Hasil penelitian : berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji *Wilcoxon Sign Rank Test*, terdapat efektifitas media fotonovela terhadap pengetahuan dan sikap tentang bahaya merokok siswa MTs Muhammadiyah 1 Samarinda tahun 2015.

Kesimpulan : Terdapat efektifitas media fotonovela terhadap pengetahuan tentang bahaya merokok siswa MTs Muhammadiyah 1 Samarinda, terdapat efektifitas media fotonovela terhadap sikap tentang bahaya merokok siswa MTs Muhammadiyah 1 Samarinda tahun 2015.

Kata kunci : Media fotonovela, Pengetahuan, Sikap.

¹Mahasiswa Program Study Kesehatan Masyarakat, Stikes Muhammadiyah Samarinda

²dosen, Stikes Muhammadiyah Samarinda

³dosen, Stikes Muhammadiyah Samarinda

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan sebagai salah satu upaya pembangunan nasional yang diarahkan guna tercapainya kesadaran, kemauan, dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk, agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Bagi masyarakat tersebut, diselenggarakan berbagai upaya kesehatan dimana salah satu upaya dimaksud adalah pengamanan zat adiktif (Undang-undang no 36 tahun 2009 tentang kesehatan). Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009).

Perilaku merokok merupakan sebuah kebiasaan yang dapat memberikan kenikmatan bagi perokok, namun dilain pihak dapat menimbulkan dampak buruk bagi perokok itu sendiri maupun orang yang ada disekitarnya. Merokok adalah masalah yang masih sulit diselesaikan hingga saat ini berbagai dampak dan bahaya merokok sebenarnya sudah dipublikasikan kepada masyarakat, namun kebiasaan merokok masyarakat masih sulit dihentikan. Terkandung setidaknya 4000 zat kimia beracun. Ironisnya para perokok sebenarnya sudah mengetahui akan dampak dan bahaya dari rokok itu sendiri, namun masih tetap saja melakukan aktivitas tersebut. (Firmansyah 2009)

Berdasarkan data Organisasi Kesehatan Dunia *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2010, dari 10 negara dengan tingkat konsumsi rokok terbesar, Indonesia menduduki peringkat ketiga. Data WHO menunjukkan, ada 65 juta perokok di negeri ini atau setara

dengan konsumsi 225 milyar batang pertahun. Adapun 10 negara perokok terbesar di dunia antara lain, China sebanyak 390 juta perokok atau 29% per penduduk, India 144 juta perokok atau 12,5 per penduduk, Indonesia 65 juta perokok atau 28% per penduduk, Rusia 61 juta perokok atau 43% per penduduk, Amerika Serikat 58 juta perokok atau 19% per penduduk, Jepang 49 juta perokok atau 38% per penduduk, Brazil 24 juta perokok atau 12,5% per penduduk, Banglades 23,3 juta perokok atau 23,5% per penduduk

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, telah terjadi kecenderungan peningkatan umur mulai merokok pada usia muda. Rata-rata jumlah batang rokok yang dihisap tiap hari lebih dari separuh (52,3%) perokok adalah 1-10 batang. Sekitar dua dari lima perokok saat ini rata-rata merokok 11-21 batang per hari, sedangkan prevalensi yang merokok rata-rata 21- 30 batang perhari dan bahkan bisa lebih dari 30 batang perhari masing-masing sebanyak 4,7% dan 2,1%. Paling tinggi dijumpai di Maluku (69,4%), disusul oleh NTT (68,7%), Bali (67,%), Yogyakarta (66,3%), Jawa Tengah (62,7%). Disisi lain prevalensi terendah terdapat di Bangka Belitung (25,1%). Prevalensi penduduk merokok dengan rata-rata 11-20 batang rokok perhari tertinggi di Sumatera Barat (55,9%), Riau (54,5%), Kalimantan Timur (54,2

Merokok merupakan salah satu contoh kenakalan remaja. Sebuah surat kabar *online* memberitakan bahwa jumlah perokok anak-anak dan remaja di Indonesia memiliki jumlah tertinggi di dunia. Seorang peneliti dari Lembaga Demografi FEUI di Kementrian Kesehatan menyatakan bahwa jumlah perokok anak usia 10-14 tahun naik 6 kali lipat dalam 12 tahun, yaitu dari 71.126 anak pada tahun 1995 menjadi 426.214 anak pada tahun 2007. RISKESDAS 2013 juga menyebutkan bahwa perokok laki-laki

lebih tinggi dari wanita yaitu 54,1 % serta perokok di perdesaan lebih tinggi dari pada di perkotaan yaitu sebesar 30,8 %.

Madrasah tsanawiyah (MTs) Muhammadiyah 1 Samarinda merupakan sekolah yang berlandaskan Muhammadiyah, dimana Muhammadiyah melarang rokok untuk dikonsumsi (Fatwa Majelis Tarjih dan Tasdid PP Muhammadiyah No. 6/SM/MTT/III/2010 Tentang Hukum Merokok) MTs Muhammadiyah 1 Samarinda adalah sekolah yang baru berdiri dua tahun yang lalu dengan jumlah siswa 53 siswa dan muridnya banyak yang berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 33 siswa dibanding perempuan dengan jumlah 20 siswa. Hal yang membuat peneliti tertarik adalah selain sekolahnya baru, pada saat survei ke sekolah dan melakukan wawancara dengan beberapa siswa disana, ada beberapa siswa tidak mengetahui bahaya rokok, dan yang lebih menarik lagi peneliti pernah melihat murid merokok di jalan pada saat pulang sekolah.

Beberapa media pernah dilakukan dan dipakai oleh beberapa peneliti untuk merubah perilaku seseorang bahkan kelompok dalam meningkatkan derajat kesehatan di Indonesia pada umumnya dan di Samarinda pada khususnya. Media yang sudah sering digunakan oleh peneliti tersebut diantaranya adalah media film, spanduk, baligho, poster, x banner, dan lain sebagainya, media seperti ini pun sudah sering digunakan oleh instansi kesehatan yang ada di Indonesia dan bisa kita lihat di instansi-instansi negeri maupun swasta.

Fotonovela termasuk salah satu media yang tepat untuk membentuk penyadaran maupun bertukar pengetahuan (diskusi) dan motivasional. Media semacam ini dapat menampilkan gambar-gambar yang menggugah perasaan peserta, apalagi foto-foto menampilkan tentang

diri mereka maupun tempat tinggal mereka. Sifat foto yang sangat representatif sangat cocok untuk menyajikan suatu fakta. Hal-hal yang sulit untuk digambarkan sekalipun akan dengan mudah diperlihatkan dalam fotonovela. Sehingga dengan demikian, pesan yang ingin disampaikan pun lebih mudah ditangkap oleh siswa (Shofiyatul fikriyah 2012).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Efektifitas Media Fotonovela Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Siswa tentang bahaya merokok" di MTs Muhammadiyah 1 Samarinda di jalan Abdul Wahab Sjahranie RT 25 Kelurahan Air Hitam, Samarinda, Kalimantan Timur.

TUJUAN PENELITIAN

A. Tujuan Umum

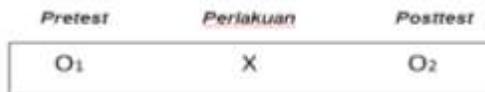
Mengetahui Apakah Terdapat Efektifitas Media Fotonovela Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap tentang bahaya merokok Siswa MTs Muhammadiyah 1 Samarinda.

B. Tujuan Khusus

1. Mengetahui efektifitas Media Fotonovela Terhadap Perubahan Pengetahuan siswa menjadi tahu (*know*) dan memahami (*comprehension*) tentang bahaya merokok Siswa MTs Muhammadiyah 1 Samarinda.
2. Mengetahui efektifitas Media Fotonovela Dalam Perubahan sikap siswa menjadi menerima (*receiving*) dan menanggapi (*responding*) tentang bahaya merokok Siswa MTs Muhammadiyah 1 Samarinda.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen atau percobaan. Penelitian eksperimen adalah suatu prosedur penelitian yang dilakukan dengan memberikan perlakuan/ *intervensi* pada subjek penelitian (Budiman, 2013). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pra eksperimen (*pre experimental designs*) dan jenis penelitian pra eksperimen dalam penelitian ini menggunakan *One Group Pretest Posttest*. Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut:



Menurut Budiman, (2009) dalam Arista Rahayu (2010). Penelitian pra eksperimen adalah suatu bagian penelitian eksperimental yang dilakukan tanpa memperhatikan adanya variable control dan nir-acak. Penelitian memberikan perlakuan pada responden penelitian yang selanjutnya di observasi efeknya. Perlakuan merupakan *representatif* dari variable independen dan efek adalah *representatif* dari variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di MTs Muhammadiyah 1 Samarinda yang berada di jalan Abdul Wahab Sjahrani Rt 25 Kelurahan Air Hitam Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. Adapun jumlah siswa kelas VII dan VIII MTs Muhammadiyah 1 Samarinda tahun ajaran 2014/2015 adalah siswa 53 siswa dari 2 kelas.

B. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 33

responden siswa MTs Muhammadiyah 1 Samarinda, data umum disajikan berupa kelas, dan umur. Setelah data terkumpul dilakukan analisis univariat, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.2 Distribusi responden menurut umur siswa MTs Muhammadiyah 1 Samarinda tahun 2015

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	12	15	46
2	13	16	48
3	14	2	6
Total		33	100

Sumber : Data Primer 2015

MTs Muhammadiyah 1 Samarinda sebagai responden dalam penelitian ini berkisar antara 12-14 tahun, usia responden siswa MTs Muhammadiyah 1 Samarinda dengan jumlah tertinggi adalah umur 13 tahun dengan persentase 48 % dan jumlah terendah adalah usia 14 tahun dengan persentase 6 %.

Tabel 4.1 Distribusi Populasi berdasarkan kelas di MTs Muhammadiyah 1 Samarinda 2015

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII (Tujuh)	30
2	VIII (Delapan)	23
Total		53

Sumber : Data primer 2015

Berdasarkan jumlah responden yaitu sebanyak 33 siswa, maka di ambil responden perkelas dengan teknik menggunakan total sampling dan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi, berdasarkan jumlah responden yaitu sebanyak 33 siswa, diketahui responden siswa kelas VII yaitu sebesar 61 % dan siswa kelas VIII sebesar 39 %.

C. Analisis Univariat dari variabel independen dan variabel dependen

Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap

variabel yang diteliti, dalam penelitian ini variabel independen yaitu pengetahuan dan sikap tentang bahaya merokok dan variabel dependen adalah pengaruh media fotonovela.

1. Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah media fotonovela, Fotonovela adalah sebuah karya yang berupa rangkaian foto yang dilengkapi dengan teks cerita. Kata ini diambil dari kata foto dan novel. Fotonovela merupakan salah satu alternatif media tayang audiovisual yang menarik dan bisa digunakan untuk menunjukkan kepedulian dan penyadaran publik.

Fotonovela adalah media yang menyerupai komik atau cerita bergambar, dengan menggunakan foto-foto sebagai pengganti gambar ilustrasi. Fotonovela merupakan media visual yang memiliki karakteristik umum, yaitu mudah dibuat sendiri secara sederhana, murah biayanya, sesuai dengan emosional siswa, mudah dipersiapkan dan digunakan, sangat praktis perawatannya serta tema pada media ini diangkat dari kondisi nyata siswa dengan maksud agar siswa lebih mudah memahaminya (Arista Rahayu dkk, 2013).

2. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang bahaya merokok. Pengetahuan merokok adalah hasil tahu siswa MTs Muhammadiyah 1 Samarinda tentang bahaya merokok.

Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia tau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan

sebagainya), dengan sendirinya pada waktu pengindraan sampai penghasilan pengetahuan tersebut sangat di pengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi pada objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran (telinga) dan indra penglihatan (mata).

Variabel dependen lainnya dalam penelitian ini adalah sikap tentang merokok. sikap merokok siswa merupakan hasil menerima siswa MTs Muhammadiyah 1 Samarinda terhadap bahaya merokok.

Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat atau emosi yang bersangkutan (senang tidak senang, setuju tidak setuju, baik tidak baik, dan sebagainya).

D. Analisis Bivariat Pengaruh Variabel Independen Dan Variabel Dependen

setelah melakukan analisis data secara univariat, selanjutnya dilakukan analisis data secara bivariat untuk mengidentifikasi pengaruh antara variabel independen dan dependen yang dilakukan perhitungan dengan menggunakan dua uji yaitu uji *Paired T-test* dan uji *Wilcoxon Sign Rank Test*. Uji *Paired T-test* digunakan jika data dalam penelitian ini berdistribusi normal, sedangkan uji *Wilcoxon Sign Rank Test* digunakan jika data dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan perhitungan Software Statistik didapatkan hasil uji *Wilcoxon Sign Rank Test* adalah sebagai berikut :

- a) Pengaruh Media Fotonovela Terhadap Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Siswa MTs

Muhammadiyah 1 Samarinda Tahun 2015

Notoatmodjo (2005) menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya), dengan sendirinya pada waktu pengideraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh instensitas perhatian dan persepsi objek. Chotidjah (2012) dalam Muddasir (2013) juga mengemukakan bahwa, pengetahuan tentang bahaya merokok adalah informasi yang dimiliki oleh seseorang tentang zat-zat yang dikandung oleh rokok tersebut, penyakit-penyakit yang disebabkan oleh prilaku merokok dan pengetahuan umum seputar rokok.

Teori diatas sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa hasil *pretest* pengetahuan bahaya merokok siswa MTs Muhammadiyah 1 Samarinda

Tabel 4.4. Distribusi Nilai Pengetahuan Bahaya Merokok Sebelum Diberikan Perlakuan Pada Siswa MTs Muhammadiyah 1 Samarinda Tahun 2015

No	Nilai Pengetahuan Bahaya Merokok	Frekuensi	Persentase (%)
1	4	1	3
2	5	4	12
3	6	5	15
4	8	12	37
5	9	8	24
6	10	3	9
Total		33	100

Sumber : Data Primer 2015

Telah dilakukan oleh 33 responden, memiliki frekuensi pengetahuan terbanyak dengan nilai 8 sebanyak 12 responden dan nilai terendah dengan nilai 4 sebanyak 4 responden, sedangkan hasil *posttest* pengetahuan tentang bahaya merokok Siswa MTs Muhammadiyah 1 Samarinda memiliki frekuensi terbanyak dengan nilai 10 sebanyak 21 responden dan frekuensi terenda

dengan nilai 8 sebanyak 4 responden.

Tabel 4.5 Distribusi Nilai Pengetahuan Bahaya Merokok Sesudah Diberikan Perlakuan Pada Siswa MTs Muhammadiyah 1 Samarinda Tahun 2015

No	Nilai Pengetahuan Bahaya Merokok	Frekuensi	Persentase (%)
1	8	4	12
2	9	8	24
	10	21	64
Total		33	100

Sumber : Data Primer 2015

Setelah diberikan perlakuan, ternyata terdapat peningkatan nilai pengetahuan tentang bahaya merokok siswa MTs Muhammadiyah 1 Samarinda. Berdasarkan 10 pertanyaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberi perlakuan, terlihat perubahan nilai signifikan di pertanyaan tentang bahaya merokok yang merupakan kebiasaan yang mengganggu dan merugikan kesehatan. Hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pengetahuan tentang bahaya merokok merupakan informasi yang dimiliki oleh seseorang tentang bahaya merokok itu sendiri dan pengetahuan umum tentang rokok. hal ini terlihat dari adanya perubahan nilai *pretest* dan *posttest* pengetahuan tentang bahaya merokok Siswa MTs Muhammadiyah 1 Samarinda yang mengalami peningkatan setelah adanya pemberian media fotonovela kepada seluruh responden selama 1 minggu.

Tabel 4.11 Efektifitas Media Fotonovela Terhadap Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Siswa MTs Muhammadiyah 1 Samarinda Tahun 2015

	Total
Z	-4.807
Probability Value	0.000

Sumber : Data Primer 2015

Wilcoxon Sign Rank Test yang telah dilakukan, diperoleh nilai *P-Value* Sebesar 0.000, nilai ini lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0.05, sehingga terdapat

pengaruh media fotonovela terhadap pengetahuan bahaya merokok siswa MTs Muhammadiyah 1 Samarinda tahun 2015.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh The Jakarta Global Youth Survey Indonesia (2006) dalam Indri K (2007) yang menunjukkan 93% anak usia 13-15 tahun melihat melihat Iklan Bahaya merokok di billboard, 83% melihat dimajalah dan Koran. Sebanyak 81% remaja pernah mengikuti kegiatan yang disponsori rokok. Hal ini didukung oleh pernyataan Komnas Anak (2007) dalam shofiyatul F, (2012) bahwa 92,9% pelajar terpapar oleh iklan rokok di bilboard dan 82.8% pelajar terpapar iklan rokok di koran dan majalah. Temuan tersebut mengasumsikan bahwa iklan rokok di media luar ruang lebih efektif dibandingkan media elektronik.

Chotidjah (2012) dalam Muddasir (2013) menyatakan bahwa iklan layanan masyarakat tentang akibat merokok perlu terus disosialisasikan khususnya kepada anak dan remaja yang merupakan target pasar industry rokok yang rentan dengan cara melibatkan sekolah dalam memberikan pencegahan dan intervensi terhadap perilaku merokok pada anak dan remaja secara lebih intensif.

Cara kedua melibatkan keluarga seperti orang tua dan saudara yang merupakan orang-orang terdekat dilingkungan social remaja. Orang tua dan anggota keluarga terdekat merupakan orang-orang yang ikut bertanggung jawab untuk memberikan contoh perilaku sehat bagi remaja khususnya anak dan keluarganya sendiri. Cara ketiga

dengan membuar regulasi yang membatasi distribusi rokok dan usia konsumen yang boleh membelinya serta iklan-iklan rokok yang beredar dimasyarakat untuk meminimalkan kemungkinan anak-anak dan remaja untuk menjadi konsumen rokok.

b) Pengaruh Media Fotonovela Terhadap Sikap Tentang Bahaya Merokok Siswa MTs Muhammadiyah 1 Samarinda Tahun 2015

Menurut Notoatmodjo (2005), sikap merupakan respons tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan factor pendapat atau emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik dan sebagainya). Dalam koalisi untuk Indonesia sehat 2008 mengemukakan bahwa, sikap remaja untuk merokok tidak terlepas dari peran media yang digunakan oleh industry rokok dengan berbagai macam trik periklanan dan pemasaran produk.

No	Nilai Sikap Negatif Bahaya Merokok	Frekuensi	Persentase (%)
1	5	1	3
2	6	1	3
3	7	4	12
4	8	6	18
5	10	5	15
6	12	10	30
7	15	4	12
8	18	2	6
Total		33	100

Sumber: Data Primer 2015

Berdasarkan hasil *pretest* sikap tentang bahaya merokok siswa MTs Muhammadiyah 1 samarinda penelitian yang telah dilakukan kepada 33 siswa atau responden, yang memiliki frekuensi sikap degan pertanyaan positif sebanyak 6 pertanyaan, terbanyak dengan nilai 14 sebanyak 7 responden dan frekuensi terendah dengan nilai

10 sebanyak 1 responden. Sedangkan hasil posttest sikap dengan pertanyaan positif tentang bahaya merokok dengan frekuensi tertinggi yaitu dengan nilai 16 sebanyak 10 responden dan frekuensi terendah dengan nilai 7 dan 9 masing 1 responden. Setelah diberi perlakuan ternyata terdapat peningkatan nilai sikap dari siswa MTs Muhammadiyah 1 Samarinda.

Tabel 4.9 Distribusi Nilai Sikap negatif Bahaya Merokok Sesudah Diberikan Perlakuan Pada Siswa MTs Muhammadiyah 1 Samarinda Tahun 2015

No	Nilai Sikap Negatif Bahaya Merokok	Frekuensi	Persentase (%)
1	7	1	3
2	9	1	3
3	10	2	7
4	11	4	12
5	12	7	21
6	15	8	24
7	16	10	30
Total		33	100

Sumber: Data Primer 2015

Berdasarkan 4 pertanyaan sikap negatif sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, perubahan signifikan terlihat hampir disemua pertanyaan. Dapat dilihat dengan frekuensi tertinggi dengan nilai 12 sebanyak 10 responden dan frekuensi terendah dengan nilai 5 dan 6 sebanyak masing-masing 1 responden. Setelah diberi perlakuan ternyata terdapat peningkatan nilai sikap dari siswa MTs Muhammadiyah 1 Samarinda.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan sesuai teori yang ada bahwa media dapat mempengaruhi persepsi dan pandangan seseorang terhadap suatu produk. Hal ini terlihat dari adanya perubahan nilai Pretest dan posttest sikap tentang bahaya merokok siswa Mts Muhammadiyah 1 Samarinda yang mengalami peningkatan setelah adanya pemberian media fotonovela kepada siswa selama kurang lebih 1 minggu.

Hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2010, telah terjadi kecenderungan peningkatan umur mulai merokok pada usia muda. Rata-rata jumlah batang rokok yang dihisap tiap hari lebih dari separu (52,3%) perokok adalah 1-10 batang. Sekitar dua dari lima perokok saat ini rata-rata merokok 11-21 batang per hari, sedangkan prevalensi yang merokok rata-rata 21- 30 batang perhari dan bahkan bisa lebih dari 30 batang perhari masing-masing sebanyak 4,7% dan 2,1%. Paling tinggi dijumpai di Maluku (69,4%), disusul oleh NTT (68,7%), Bali (67,*%), Yogyakarta (66,3%), Jawa Tengah (62,7%). Disisi lain prevalensi terendah terdapat di Bangka Belitung (25,1%). Prevalensi penduduk merokok dengan rata-rata 11-20 batang rokok perhari tertinggi di Sumatera Barat (55,9%), Riau (54,5%), Kalimantan Timur (54,2%). Dari beberapa data yang dijelaskan diatas banyak masyarakat yang merokok adalah kalangan remaja.

Tabel 4.12 Efektivitas Media Fotonovela Terhadap Sikap Tentang Bahaya Merokok Siswa MTs Muhammadiyah 1 Samarinda Tahun 2015

	Total
Z	-5.022
Probability Value	0.000

Sumber: Data Primer 2015

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan Uji *Wilcoxon Sign Rank Test* yang telah dilakukan, diperoleh nilai *P-Value* Sebesar 0.000, nilai ini lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0.05, sehingga terdapat pengaruh media fotonovela terhadap sikap bahaya merokok siswa MTs Muhammadiyah 1 Samarinda tahun 2015.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariani (2011), yaitu hasil dari

analisis dengan menggunakan korelasi Chi Square pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara iklan dengan sikap merokok pada siswa SMA Negeri 4 Semarang.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Efektifitas Media Fotonovela Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Bahaya Merokok Siswa Mts Muhammadiyah 1 Samarinda tahun 2015 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Menurut hasil uji *Wilcoxon Sign Rank Test* Terdapat Efektifitas Media Fotonovela Terhadap Perubahan Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Siswa MTs Muhammadiyah 1 Samarinda tahun 2015.
2. Menurut hasil uji *Wilcoxon Sign Rank Test* Terdapat Efektifitas Media Fotonovela Terhadap Perubahan Sikap Tentang Bahaya Merokok Siswa MTs Muhammadiyah 1 Samarinda tahun 2015.

B. Saran

1. Bagi MTs Muhammadiyah 1 Samarinda
 - a) Diharapkan dari pihak sekolah dapat menginformasikan mengenai bahaya merokok antara lain dengan memberikan penyuluhan dan memasang media-media khususnya media fotonovela itu sendiri tentang bahaya merokok yang bisa memberikan informasi bagi para siswa
 - b) Pihak sekolah agar dapat Membuat dan menerapkan

mengenai Kawasan Tanpa Rokok (KTR) sehingga dapat menciptakan kawasan sekolah bebas asap rokok.

- c) Pihak sekolah harus sering memperhatikan perilaku para siswa pada saat jam sekolah, agar tidak sampai para siswa merokok.
2. Bagi STIKES Muhammadiyah Samarinda

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar untuk acuan dan pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya. Dan juga hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi atau acuan dalam memberikan bimbingan, konseling, dan penyuluhan kepada masyarakat baik yang merokok maupun yang tidak merokok.
 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

penelitian ini memiliki keterbatasan dan belum mampu membahas lebih spesifik mengenai faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi perilaku merokok siswa. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar untuk acuan dan pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya, misalnya menambahkan variabel-variabel yang lain contohnya seperti pengaruh orang tua, pengaruh teman, dan lain sebagainya untuk mengurangi perokok.
 4. Bagi Murid MTs Muhammadiyah 1 Samarinda

Diharapkan hasil penelitian bisa dijadikan bahan bacaan untuk menambah ilmu tentang

bahaya merokok bagi siswa. dan hendaknya siswa memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas tentang bahaya merokok bagi kesehatan dan bersikap positif untuk tidak menyetujui praktik merokok.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arista rahayu, (2010) *Efektifitas media fotonovela terhadap siswa dalam mengikuti pelajaran matematika*. Skripsi, Surabaya jawa timur.
- Ariani, (2011) *Hubungan Iklan rokok dan teman sebaya terhadap sikap merokok siswa SMAN 4 Semarang*, Skripsi, Semarang Jawa Timur.
- Andriani FR, (2010) *Proses berhenti merokok secara mandiri yang dilakukan oleh mantan pecandu rokok*, Skripsi, Surabaya, Jawa Timur.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2013). *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdes 2013)*, Jakarta Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Firmansyah, (2009) *Hubungan kebiasaan merokok terhadap karies gigi di SMK N 3 Lampung*. Skripsi sekolah tinggi ilmu kesehatan wiyata husada lampung
- Prasetia, (2014). *Pengaruh Student Team Achievement Division (STAD) terhadap Pengetahuan dan Sikap Mencegah Merokok Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Qarnain Sukowono Jember*, tesis, Jember, Program Ilmu Keperawatan universitas Jember
- Indri, (2007) *Hubungan Antara Stres dan Prilaku Merokok Pada Remaja Laki-laki*. Jurnal Psikologi.
- Lemeshow, S. (1997). *Besar Sampel dalam penelitian kesehatan*, Yogyakarta : Gadjah Mada University
- Muddasir, (2013) *Hubungan antara pengaruh orang tua dan teman terhadap prilaku merokok di STIKES Muhammadiyah Samarinda*. Skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES Muhammadiyah Samarinda
- Marlina, (2008) *mengetahui faktor-faktor penyebab merokok siswa SMAN 13 Semarang*, Skripsi, Universitas Semarang.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2005). *Promosi Kesehatan Teori Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2012 *Tentang Pengamanan Bahan*

Yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau bagi Kesehatan

http://www.depkes.go.id/downloads/Info_Terkini_PP_109_2012_tentang_tembakau.pdf (diakses 10 November 2014)

Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta

Shofiyatul fikriyah, 2012 *Efektifitas komik sebagai media informasi*

bahaya merokok untuk mengurangi perilaku merokok siswa SMP, skripsi jurusan bimbingan dan konseling, fakultas ilmu pendidikan, Universitas Negeri Malang.

Undang-undang Republik Indonesia No 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.

World Health Organization, <http://www.who.int> (diakses 10 November 2014)